

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat.....	3
1.5 Ruang Lingkup.....	3
BAB II.....	5
2.1 Batik.....	5
2.2 Proses Pembuatan Batik.....	6
2.3 Pewarna Batik.....	8
2.3.1 Naptol.....	9
2.3.2 Indigosol.....	11
2.4 Karakteristik Limbah Industri Batik.....	12
2.3.1 Kadmium (Cd).....	13
2.3.2 Tembaga (Cu).....	13
2.3.3 Kromium (Cr).....	14
2.5 Beban Pencemar.....	15
2.6 Sistem Informasi Geografis.....	16
BAB III.....	19
3.1 Tahapan Penelitian.....	19
3.2 Lokasi Penelitian.....	20

3.3	Alat dan Bahan.....	20
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	20
3.4.1	Data Primer.....	21
3.4.2	Data Sekunder.....	21
3.5	Metode Pengawetan Sampel.....	21
3.6	Metode Analisis Data.....	22
3.5.1	Pemetaan Industri Batik.....	22
3.5.2	Estimasi Beban Pencemaran.....	22
BAB IV.....		25
4.1	Kondisi Lokasi Penelitian.....	25
4.2	Pola Persebaran Indsutri Batik.....	28
4.2.1	Motif Batik.....	28
4.2.2	Metode Produksi Batik.....	31
4.2.3	Pewarna Industri Batik.....	33
4.3	Perhitungan <i>Loading Rate</i>	37
4.3.1	Perhitungan DM (Debit Limbah Cair Maksimum).....	37
4.3.2	Perhitungan DA (Debit limbah Cair Sebenarnya).....	39
4.3.3	Perhitungan BPM (Beban Pencemar Maksimum).....	41
4.3.4	Perhitungan BPA (Beban Pencemar Sebenarnya).....	42
4.4	Pemetaan Estimasi <i>Loading Rate</i>	46
4.4.1	Estimasi Beban Pencemar Sebenarnya (BPA) Cd.....	54
4.4.2	Estimasi Beban Pencemar Sebenarnya (BPA) Cr.....	56
4.4.3	Estimasi Beban Pencemar Sebenarnya (BPA) Cu.....	58
4.4.4	Analisis Estimasi <i>Loading Rate</i> Ketiga Parameter.....	60
4.5	Pengelolaan Limbah Batik.....	62
4.5.1	Pengolahan Limbah Batik.....	63
4.5.2	Peran Pemerintah.....	65
BAB V.....		65
5.1	Kesimpulan.....	67

5.2	Saran.....	67
	DAFTAR PUSTAKA.....	69
	LAMPIRAN.....	73

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Metode Pengawetan Setiap Sampel.....	22
Table 4.1	Hasil Perhitungan DM.....	38
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan DA.....	40
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan BPM Semua Parameter	41
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan BPA Cd (Naptol dan Indigosol).....	43
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan BPA Cr (Naptol dan Indigosol).....	44
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan BPA Cu (Naptol dan Indigosol).....	45

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses Pembuatan Batik.....	6
Gambar 2.2	Struktur Zat Warna Naptol AS-BO.....	9
Gambar 2.3	Reaksi Pewarnaan Naptol dalam Serat Katun.....	10
Gambar 2.4	Struktur Indigosol.....	11
Gambar 2.5	Reaksi Pewarnaan Indigosol.....	12
Gambar 3.1	Diagram Alir Penelitian.....	19
Gambar 4.1	Pembagian Produksi dan Non Produksi Batik.....	25
Gambar 4.2	Lokasi Penelitian.....	26
Gambar 4.3	Persebaran Industri Batik Berdasarkan Kecamatan.....	27
Gambar 4.4	Jumlah Penggunaan Motif Batik.....	29
Gambar 4.5	Persebaran Industri Batik Berdasarkan Motif.....	30
Gambar 4.6	Jumlah Penggunaan Metode Batik.....	31
Gambar 4.7	Persebaran Industri Batik Berdasarkan Metode.....	32
Gambar 4.8	Jumlah Penggunaan Pewarna Batik.....	33
Gambar 4.9	Persebaran Batik Berdasarkan Pewarna.....	34
Gambar 4.10	Persebaran Industri Batik Berdasarkan Pewarna Sintetis.....	35
Gambar 4.11	Jumlah Penggunaan Pewarna Sintetis.....	36
Gambar 4.12	Persebaran Industri Batik di Kecamatan Kasihan.....	47
Gambar 4.13	Persebaran Industri Batik di Kecamatan Sewon.....	49
Gambar 4.14	Persebaran Industri Batik di Kecamatan Pajangan.....	51
Gambar 4.15	Persebaran Industri Batik di Kecamatan Pandak.....	53
Gambar 4.16	Perbandingan BPM dan BPA Cd.....	55
Gambar 4.21	Perbandingan BPM dan BPA Cr.....	57
Gambar 4.25	Perbandingan BPM dan BPA Cu.....	59

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	KepmenLH Nomer 10 Tahun 1995.....	71
Lampiran 2	Kuisisioner.....	76
Lampiran 3	Data Hasil Survey.....	77
Lampiran 3	Perhitungan <i>Loading Rate</i>	80